
Pengaruh Edukasi Podcast Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Triyas Singgih Pambudi¹, Edi Fajar Alidarma Wijaya²

¹ Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia; triyas.s.pambudi@unisayogya.ac.id

² Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia; edifajarialidarma@unisayogya.ac.id

Article history

Received: 06/05/2026 Revised: 25/06/2026 Accepted: 26/06/2026

Abstract

Indonesia merupakan negara yang sangat rentan terhadap bencana gempa bumi, terutama di wilayah rawan gempa seperti Yogyakarta. Sebagai calon tenaga kesehatan, mahasiswa Keperawatan Anestesiologi memiliki peran strategis dalam respons kebencanaan, namun edukasi kesiapsiagaan bencana dalam kurikulum keperawatan masih terbatas dan sering disampaikan dengan metode yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis podcast terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif Pre Eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Populasi penelitian berjumlah 156 mahasiswa angkatan 2023, dengan 60 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling berdasarkan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kesiapsiagaan bencana gempa bumi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, disertai media edukasi podcast. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori hampir siap dan siap (masing-masing 30%), sedangkan setelah diberikan intervensi, mayoritas responden berada pada kategori sangat siap (63,3%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest ($p = 0,000 < 0,05$). Temuan ini membuktikan bahwa edukasi berbasis podcast secara signifikan meningkatkan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi.

Keywords

Kesiapsiagaan Bencana, Gempa Bumi, Podcast



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kerentanan bencana alam tertinggi di dunia, terutama gempa bumi. Hal ini disebabkan letak geografis Indonesia yang berada di jalur *Ring of Fire*, sehingga pergeseran lempeng tektonik kerap memicu gempa bumi dengan skala besar. Daerah Yogyakarta termasuk wilayah rawan gempa, sebagaimana tercatat dalam gempa besar tahun 2006 yang menimbulkan ribuan korban jiwa serta kerusakan infrastruktur dalam skala luas. Oleh karena itu, kesiapsiagaan masyarakat, khususnya mahasiswa kesehatan, menjadi aspek penting dalam mengurangi risiko dan dampak bencana. Kesiapsiagaan bukan hanya soal pengetahuan, tetapi juga mencakup keterampilan dan sikap yang tepat dalam menghadapi situasi darurat (Kartika *et al.*, 2022).

Kesiapsiagaan bencana melibatkan berbagai aspek kunci. Teori kesiapsiagaan yang banyak dirujuk menyebut lima parameter utama meliputi pengetahuan, sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, dan mobilisasi sumber daya. Peningkatan pendidikan dan pelatihan sejak dini menjadi mutlak agar mahasiswa kesehatan menguasai elemen-elemen tersebut. Menurut Holifatus, *et al* (2024), kompetensi perawat dalam tanggap darurat sangat penting untuk keberhasilan penanggulangan bencana, sehingga pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kesiapsiagaan bencana perlu diberikan sejak dini yang dapat dimulai sejak mahasiswa. Mahasiswa keperawatan anestesi sebagai calon tenaga kesehatan memiliki peran strategis dalam menghadapi bencana, mengingat mereka akan terlibat langsung dalam penanganan medis, termasuk penyelamatan jiwa pada fase kritis pasca-gempa. Edukasi bencana sering kali belum menjadi fokus utama dalam kurikulum atau disampaikan dengan metode yang kurang menarik dan tidak berkelanjutan (Bronfman *et al.*, 2020). Akibatnya, meskipun mahasiswa memiliki dasar pengetahuan medis, mereka masih memerlukan inovasi media pembelajaran yang lebih efektif untuk memperkuat kesiapsiagaan bencana, khususnya dalam konteks gempa bumi (Pertiwi & Zakiyah, 2021).

Mengacu pada tinjauan di atas, media pembelajaran yang inovatif menjadi krusial untuk menyampaikan edukasi kebencanaan secara efektif. Podcast adalah salah satu media pembelajaran digital yang semakin populer dan relevan bagi mahasiswa. Handoko (2025) menjelaskan bahwa podcast merupakan media audio digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Fleksibilitas ini memungkinkan proses pembelajaran tidak terbatas ruang dan waktu, sangat cocok bagi mahasiswa dengan mobilitas tinggi. Selain itu, mahasiswa menilai podcast sebagai media pembelajaran yang relevan dan praktis untuk generasi mereka. Hasil

riset tersebut menunjukkan podcast tidak hanya meningkatkan wawasan dan motivasi belajar, tetapi juga mendorong perubahan perilaku positif.

Meskipun podcast telah digunakan dalam berbagai bidang pendidikan, penelitian yang secara khusus menilai pengaruh edukasi podcast terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada mahasiswa keperawatan masih sangat terbatas (Holifatus *et al.*, 2024). Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk diisi. Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh bukti empiris mengenai efektivitas podcast sebagai media edukasi bencana.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan Pre Eksperimen menggunakan *one group pre test-post test design*. Penelitian Pre Eksperimen *one group pre test-post test design* adalah salah satu desain eksperimen kelompok sampel dan melakukan pengukuran baik sebelum maupun setelah perlakuan diberikan kepada responden (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Keperawatan Anestesiologi angkatan 2023 sebanyak 156 Mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sejumlah 60 responden yang akan dilibatkan dalam proses penelitian dengan menggunakan teknik sampling *simple random sampling*.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan dan penyajian data. Dalam proses pengambilan data peneliti akan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner kesiapsiagaan bencana gempa bumi yang sudah di uji validitas dan reliabilitas sebelumnya oleh Wihayati (2018) dan menggunakan media edukasi video podcast. Analisis data menggunakan pendekatan bivariat dengan uji Wilcoxon Signed Ranks Test untuk melihat perbedaan kesiapsiagaan siswa sebelum dan sesudah perlakuan dalam satu kelompok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1 Tingkat Kesiapsiagaan Gempa Bumi Sebelum Edukasi Podcast

Tingkat kesiapsiagaan gempa bumi sebelum edukasi podcast dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Tingkat Kesiapsiagaan Gempa Bumi Sebelum Edukasi Podcast

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Siap	6	10%
Siap	18	30%
Hampir Siap	18	30%
Kurang Siap	12	20%
Belum Siap	6	10%
Total	60	100%

Pada tabel 1 frekuensi tingkat kesiapsiagaan responden sebagian besar masuk kategori siap dan hampir siap dengan jumlah masing-masing 18 responden (30%) kemudian kategori kurang siap sejumlah 12 orang (20%) dan kategori sangat siap dan belum siap masing-masing 6 responden (10%).

3.1.2 Tingkat Kesiapsiagaan Gempa Bumi Sebelum Edukasi Podcast

Tingkat kesiapsiagaan gempa bumi setelah edukasi podcast dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Tingkat Kesiapsiagaan Gempa Bumi Setelah Edukasi Podcast

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Siap	38	63.3%
Siap	15	25%
Hampir Siap	7	11.7%
Total	60	100%

Pada tabel 2 frekuensi tingkat kesiapsiagaan responden sebagian besar masuk kategori sangat siap sejumlah 38 responden (63,3%), kemudian kategori siap sejumlah 15 responden (25%) dan kategori hampir siap sejumlah 7 responden (11,7%).

3.1.3 Pengaruh Edukasi Podcast Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi

Pengaruh edukasi podcast terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Pengaruh edukasi podcast terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi

	Post test-Pre test
Z	-6.477
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi .000 (<0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi podcast memiliki pengaruh terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Tingkat Kesiapsiagaan Gempa Bumi Sebelum Edukasi Podcast

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan sebelum diberikan edukasi podcast didominasi oleh kategori hampir siap dan siap, yang mencerminkan bahwa responden sebenarnya memiliki fondasi kesadaran yang cukup namun belum memiliki kesiapan yang bersifat komprehensif dalam menghadapi ancaman bencana (Adilla *et al.*, 2025). Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa kurangnya pelatihan rutin atau edukasi menyebabkan kesiapsiagaan tidak mencapai tingkat optimal meskipun terdapat modal pengetahuan awal yang cukup (Andika *et al.*, 2023). Kondisi tersebut terjadi karena mahasiswa belum terpapar materi atau mata kuliah tentang kebencanaan. Selain itu, keterbatasan dalam penyediaan sarana prasarana darurat serta rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pelatihan kebencanaan juga menjadi hambatan utama dalam peningkatan pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada mahasiswa (Wulandari *et al.*, 2023).

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Suryadi dan Ulya (2024) yang menunjukkan bahwa kesiapsiagaan mahasiswa dalam menghadapi gempa bumi belum mencapai tingkat optimal apabila tidak didukung oleh edukasi dan pelatihan kebencanaan yang memadai. Hasil tersebut juga didukung dengan penelitian Indriasari (2016) yang mengungkapkan adanya hubungan yang kuat antara rendahnya pengetahuan mengenai bencana dan rendahnya tingkat kesiapsiagaan siswa sekolah

dasar di Yogyakarta. Selain itu, kurangnya pengalaman langsung dalam menghadapi situasi darurat nyata menyebabkan kompetensi praktis seperti prosedur evakuasi, penggunaan alat keselamatan, dan pengambilan keputusan cepat saat gempa masih belum terinternalisasi dengan baik (Widyastuti *et al.*, 2023).

Faktor lainnya adalah sumber informasi mengenai bencana yang diperoleh mahasiswa masih didominasi oleh media internet secara pasif tanpa disertai pelatihan atau simulasi terpadu, sehingga pemahaman yang terbentuk belum cukup untuk membudayakan perilaku kesiapsiagaan (Özcanarlan *et al.*, 2025). Dengan demikian, diperlukan intervensi edukatif yang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga kontekstual dan aplikatif, seperti edukasi melalui podcast yang mampu menyajikan materi secara menarik, terstruktur, serta mudah diakses secara berulang untuk memperkuat retensi informasi dan mendorong perubahan perilaku kesiapsiagaan yang lebih optimal.

3.2.2 Tingkat Kesiapsiagaan Gempa Bumi Sesudah Edukasi Podcast

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden masuk ke dalam kategori sangat siap dan siap setelah mendapatkan edukasi melalui podcast menunjukkan bahwa cara penyampaian materi lewat podcast berhasil dalam membantu mahasiswa memahami materi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan kesiapsiagaan. Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa podcast merupakan sarana belajar yang mudah diakses, fleksibel, dan menarik untuk menyampaikan pengetahuan kepada berbagai kalangan (Crooks *et al.*, 2023). Hal ini didukung oleh media podcast yang dapat membantu mahasiswa memahami materi yang disampaikan serta membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman. Dengan demikian, informasi tentang langkah-langkah kesiapsiagaan bencana yang cukup rumit dapat lebih mudah dipahami dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa (Fitri & Kurniasari, 2022). Selain itu, karena podcast bisa didengarkan kapan saja dan di mana saja, responden dengan mudah mengulang materi di waktu luang mereka, sehingga semangat belajar jadi meningkat dan mereka bisa mengingat lebih baik langkah-langkah kesiapsiagaan bencana yang sudah dijelaskan (Tarmawan *et al.*, 2021). Kemudahan untuk memutar ulang materi ini menjadi nilai tambah tersendiri, sebab lewat pengulangan tersebut membuat

pengetahuan yang diterima perlahan akan melekat lebih kuat di ingatan responden, yang akhirnya turut meningkatkan rasa kesiapan mereka saat menghadapi bencana (Gottlieb *et al.*, 2024).

Peningkatan kesiapsiagaan bencana setelah pemberian edukasi melalui podcast dapat dijelaskan melalui beberapa teori pembelajaran. Teori *digital natives* menyatakan bahwa generasi yang tumbuh bersama teknologi cenderung lebih mudah menerima informasi yang disampaikan melalui media digital. Oleh karena itu, penggunaan podcast yang dapat diakses melalui telepon pintar menjadi media yang sesuai dan menarik bagi mahasiswa yang telah terbiasa dengan teknologi digital (Kennedy, 2021). Selain itu, teori *self-directed learning* menjelaskan bahwa mahasiswa sebagai pembelajar dewasa memiliki kecenderungan untuk mengatur proses belajarnya sendiri, termasuk menentukan waktu, tempat, dan kecepatan belajar. Karakteristik podcast yang fleksibel memungkinkan mahasiswa mempelajari materi sesuai kebutuhan mereka sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Berdasarkan teori-teori tersebut, podcast tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga dapat membantu meningkatkan kesiapsiagaan bencana mahasiswa secara lebih menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan dalam menghadapi situasi darurat (Sarah Gast, 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi melalui podcast efektif dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana mahasiswa. Efektivitas tersebut didukung oleh karakteristik podcast yang mudah diakses, fleksibel, dan dapat diputar ulang sehingga memudahkan mahasiswa memahami serta mengingat materi. Selain itu, kesesuaiannya dengan kebiasaan belajar generasi digital dan pembelajaran mandiri menjadikan podcast sebagai media yang mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kesiapsiagaan bencana.

3.2.3 Pengaruh Edukasi Podcast Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi

Hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna antara edukasi podcast dan tingkat kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada

mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa media edukasi yang dipilih secara tepat dapat meningkatkan efektivitas proses belajar pada kelompok dewasa muda, khususnya mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu dan menuntut fleksibilitas pembelajaran. Podcast sebagai media audio memungkinkan pembelajaran berlangsung secara mandiri (self-paced learning) tanpa terikat ruang dan waktu, sebagaimana ditegaskan oleh Handoko *et al* (2025) yang menyebutkan bahwa podcast tidak hanya meningkatkan wawasan, tetapi juga motivasi belajar dan berpotensi mendorong perubahan perilaku mahasiswa kesehatan.

Secara umum, hasil penelitian ini juga sejalan dengan tinjauan literatur yang dilakukan oleh Nindy (2022) yang menyimpulkan bahwa berbagai bentuk pelatihan dan edukasi siaga bencana dengan metode yang variative mulai dari simulasi, audio visual, hingga media digital secara konsisten menunjukkan pengaruh positif terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana pada berbagai kelompok sasaran. Hal ini juga didukung oleh (Widodo, 2021) yang masing-masing menemukan pengaruh signifikan metode simulasi terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi ancaman gempa bumi, sehingga memperkuat simpulan bahwa intervensi edukasi yang terstruktur baik berbasis simulasi maupun media seperti podcast merupakan strategi yang relevan untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada berbagai jenjang populasi, termasuk mahasiswa keperawatan anestesiologi.

Sebagai mahasiswa rumpun kesehatan yang kelak akan berperan dalam respons kegawatdaruratan, peningkatan kesiapsiagaan bencana pada responden penelitian ini memiliki relevansi praktis yang penting. Simandalahi (2021) menekankan bahwa kesiapsiagaan yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu dalam melindungi dan menyelamatkan diri maupun orang lain saat bencana terjadi, sehingga keberhasilan edukasi podcast dalam meningkatkan kesiapsiagaan pada penelitian ini turut mendukung kesiapan mahasiswa keperawatan anestesiologi sebagai bagian dari tenaga kesehatan yang akan terlibat langsung dalam penanggulangan kondisi darurat di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa edukasi melalui media podcast berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Sebelum diberikan edukasi, tingkat kesiapsiagaan responden masih didominasi oleh kategori hampir siap dan siap (masing-masing 30%), yang mengindikasikan bahwa modal pengetahuan awal mahasiswa belum diiringi dengan kesiapan yang komprehensif. Setelah pemberian edukasi podcast, terjadi peningkatan yang nyata, ditandai dengan mayoritas responden (63,3%) berada pada kategori sangat siap. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test memperkuat temuan ini dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi dengan menggunakan media podcast terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Temuan ini menunjukkan bahwa podcast merupakan media edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa kesehatan, karena karakteristiknya yang fleksibel, mudah diakses, dan dapat diputar ulang sesuai kebutuhan pembelajar dewasa (*self-directed learning*). Keunggulan ini sejalan dengan kebiasaan belajar generasi digital native yang lebih responsif terhadap media berbasis teknologi dibandingkan metode konvensional. Dari sisi praktis, peningkatan kesiapsiagaan ini memiliki relevansi penting mengingat mahasiswa Keperawatan Anestesiologi merupakan calon tenaga kesehatan yang kelak akan terlibat langsung dalam penanganan medis dan penyelamatan jiwa pada fase kritis pascabencana, sehingga penguasaan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan kesiapsiagaan sejak masa pendidikan menjadi bekal penting bagi profesi mereka di masa depan.

Berdasarkan temuan tersebut, institusi pendidikan kesehatan disarankan untuk mengintegrasikan media podcast sebagai salah satu strategi edukasi kebencanaan yang berkelanjutan dalam kurikulum, tidak hanya sebagai materi insidental. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan kelompok pembanding (*control group*) untuk memperkuat validitas kausal antara edukasi podcast dan kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

REFERENCES

- Adilla, H. T., Santoso, B., & Dewi, R. K. (2025). Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Angkatan 2022. *Journal of Health and Nursing*, 3(2), 45–49.
- Andika, P., Oklaini, S. T., Sari, R. M., & Priningsih, M. (2023). Menghadapi Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5397–5404.
- Bronfman, C., Cisternas, P. C., Casta, J. V, Guic, E., & Repetto, P. B. (2020). Understanding the Relationship Between Direct Experience and Risk Perception of Natural Hazards. *Risk Analysis*, 40: 2057-2070 <https://doi.org/10.1111/risa.13526>
- Crooks, S., Stark, P., Carlisle, S., McMullan, J., Copeland, S., Yee, W., Wong, A., Blake, D., Lyons, E., Campbell, N., Carter, G., Wilson, C. B., & Mitchell, G. (2023). Evaluation of a co-designed Parkinson 's awareness audio podcast for undergraduate nursing students in Northern Ireland. *BMC Nursing journal*, 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01544-x>
- Fitri, A. Z., & Kurniasari, R. (2022). Efektivitas Edukasi Menggunakan Media Podcast. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 1657–1662.
- Gottlieb, M., Fung, C., Haas, M. R. C., Cooney, R., King, A., & Riddell, J. (2024). Educational Podcasts: Effect of Content Delivery Timing on Knowledge Acquisition and Retention. *Academic Medicine*, 99(10), 1149–1154. <https://doi.org/10.1097/ACM.00000000000005722>
- Handoko, F., Samosir, F. N., Qur-ani, O. H., Andwina, & Hayatli, M. E. (2025). Pengembangan Podcast Edukasi sebagai Media Pembelajaran Alternatif bagi Mahasiswa Kesehatan. *EduCurio: Education Curiosity*, 3(3), 650–655. <https://doi.org/https://doi.org/10.71456/ecu.v3i3.1303>
- Holifatus Suaida, D., Ida Wahyuni, Tri Nili Sulayfiyah, & Mery Eka Yaya Fujianti. (2024). Factor yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Perawat Gawat Darurat dalam Manajemen Bencana: Literatur Review. *Indonesian Health Science Journal*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.52298/ihsj.v4i1.52>
- Kartika, K., Arif, M., & Fradisa, L. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman dengan

- Kesiapsiagaan Bencana Gempa pada Masyarakat di RT 01, Rw 01 Kuranji Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 3886–3898.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8838/6686>
- Kennedy, G. E. (2021). First year students' experiences with technology: Are they really digital natives?. *Australasian Journal of Educational Technology*, Vol. 24(No. 1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.14742/ajet.1233>
- Nindy, B., Ca, V., & Aeni, W. N. (2022). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana: Literature Review. *Bima Nursing Journal*, 3(2), 156–163.
- Özcanarlan, N., Ateşeyan, Y., Bayrak, M., & Yürük, B. (2025). Disaster Preparedness in Nursing Education : A Study on Disaster Preparedness of Intern Nurses. *Journal of Disaster and Risk*, 8(3), 1116–1128. <https://doi.org/10.35341/afet.1676513>
- Pertiwi, H., & Zakiyah, Z. (2021). Factors affecting students level of disaster preparedness knowledge. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 10–16. <https://doi.org/10.35730/jk.v12i2.411>
- Sarah Gast, M. S. (2024). Everyone Is Listening: Podcasts as an Innovative Educational Approach in Graduate Level Education. *Journal of Nursing Education*, 63(5), 335–337.
- Simandalahi, T. (2021). Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Melalui Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 51–56.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarmawan, I., Salim, A. D. P., & Ulpah, A. P. (2021). The Role of Podcasts as an Alternative Media for Learning and Distribution of Audio Based Content. *International Journal of Research and Applied Technology*, 1(1), 1–8.
- Widodo, T. (2021). Pengaruh Metode Simulasi Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Peserta Didik SMP Negeri 4 Cigeulis Kabupaten Pandeglang Dalam Menghadapi Ancaman Gempa Bumi. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 6(1), 36–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jpg.v6i1.22133>
- Widyastuti, M., Astuti, N. M., Sari, N. A., & Rohmata, A. (2023). Knowledge And Preparedness In Dealing With Earthquake. *International Journal of Nursing and Midwifery Science* 7(1), 75–81.
- Wulandari, F., Budijanto, B., Bachri, S., Utomo, D. H., Singkawang, I. P., & Wulandari, F. (2023). *The relationship between knowledge and disaster preparedness of undergraduates responding to forest fires*. *Journal of Disaster Risk Studies* 1–9.